

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tak bisa lepas dari kegiatan komunikasi. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang berarti tidak bisa melakukan segala sesuatu sendiri, pasti membutuhkan bantuan dari orang lain. Dari seringnya melakukan komunikasi maka akan timbul hubungan dari satu individu ke individu lainnya. Menurut Onong Uchjana Effendy (2002:3) Komunikasi berasal dari bahasa Inggris "*communication*" dan bahasa Latin "*communicatio*" yang berarti sama makna. Artinya, tujuan dari komunikasi adalah untuk membuat persamaan antar sender atau pengirim pesan.

Judy C Pearson dan Paul E Nelson mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi umum pertama, untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat. (Mulyana 2002:41-42)

Komunikasi merupakan sebuah kebutuhan pokok bagi manusia. Karena dalam menjalankan kehidupannya manusia selalu melakukan komunikasi. Sebagai suatu fenomena, komunikasi selalu ada. Komunikasi adalah faktor yang amat sangat penting. Karena komunikasi proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek.

Tujuan komunikasi sendiri pada akhirnya adalah persamaan makna. Dengan persamaan makna yang di dapat, maka komunikasi dapat dikatakan efektif.

Komunikasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja contohnya saat berkhidupan sehari-hari mulai dari dilingkungan sekolah contohnya. Hampir semua manusia pasti ingin memiliki pemikiran untuk meningkatkan kemampuan mereka salah satu caranya dengan memiliki ilmu. Ilmu itu bisa didapat dari belajar secara individu maupun dengan bantuan orang lain yang biasanya dikenal dengan sekolah.

Di Indonesia sendiri ada undang-undang yang mengatur bagaimana sistem pendidikan sekolah . Pemerintah dengan tanggap memberlakukan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003, maka sistem pendidikan di Indonesia sekarang terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan satuan yang sistematis.

Salah satu jenis pendidikan formal menengah yaitu SMP (Sekolah Menengah Pertama) merupakan jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD (Sekolah Dasar)/sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama)/sederajat.

Jika suatu bangsa menginginkan kemajuan di bidang pendidikan, maka harus ada upaya untuk mengembangkan potensi dan bakat dari peserta didik. Untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik, dilakukan melalui proses

pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas, peserta didik akan mendapatkan pengetahuan, ketrampilan serta bekal untuk menghadapi berbagai kemajuan dan tantangan zaman. Seiring dengan kemajuan zaman, berkembang pula teori-teori pembelajaran. Teori pembelajaran ini, dapat digunakan sebagai bekal oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan sehingga akan tercipta iklim belajar yang menyenangkan.

Salah satu indikator kemajuan bangsa ditentukan sejauh mana kualitas pendidikannya. Dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan mempunyai ketrampilan yang dibutuhkan pada zamannya. Salah satu fungsi dunia pendidikan yaitu menghasilkan output (keluaran) dalam jumlah besar, terampil dan disiplin serta mempunyai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Dalam lingkungan sekolah salah satu contohnya, SMP Ta'miriyah Surabaya komunikasi merupakan suatu hal penting. Karena, dalam lingkungan ini siswa mulai menerima pelajaran yang mengedepankan pendidikan agama, lalu selain itu diajarkan cara bergaul dan melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar lingkungan sekolah secara langsung. Pembelajaran yang termasuk bekal paling penting adalah ilmu agama seperti mengaji Al – Quraan, menghafalkan doa rutin surat pendek Juz Amma.

Sebagai salah satu sekolah yang mengklaim berpredikat Ikon pendidikan Islam di Surabaya, SMP Ta'miriyah juga memiliki program pendukung yang tak kalah penting bagi siswa. Seperti program pembinaan keibadahan yang didalamnya adalah kegiatan rutin sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, pondok ramadhan,

pengajian siswa dan peduli dhuafa/yatim piatu. Program lain yang tak kalah penting yaitu program pembinaan prestasi yaitu ada olimpiade, bimbingan belajar mata pelajaran ujian nasional, Intensif mata pelajaran ujian nasional dan Training motivasi dan keterampilan belajar oleh lembaga license internasional.

Disamping itu SMP Ta'miriyah Surabaya juga mencetak prestasi dengan mengikuti lomba-lomba dan menjadi juara, seperti lomba mading yang menyabet juara kategori 3D, Mading Artivity, Mading Zitizen dan ada Lomba drama musikalisasi.

SMP Ta'miriyah Surabaya merupakan salah satu sekolah swasta berbasis Islam yang merupakan lingkungan sosial baru dan baik untuk anak. Pada zaman sekarang perhatian guru pada siswa dinilai baik untuk memberikan pelajaran formal dan agama disamping yang diberikan oleh orang tua di rumah. Karena, siswa dinilai kurang mampu memahami jika belajar secara individu, siswa dianggap kurang faham dalam mengerjakan pelajaran formal maupun agama. Hal inilah yang memicu orang tua berkeinginan untuk menitipkan anaknya ke lembaga pendidikan SMP Ta'miriyah Surabaya yang mengharapkan agar anaknya pintar dalam pelajaran inti dan disisipkan dengan ilmu agama.

Interaksi guru dan siswa dikelas adalah komunikasi pembelajaran (*instrcational communication*). Membelajarkan berarti membangun komunikasi efektif dengan siswa. Oleh karena itu, penting untuk diinsyafi oleh para guru, bahwa guru yang baik adalah guru yang memahami bahwa komunikasi dan pembelajaran adalah dua hal yang saling bergantung, yang lebih mementingkan apa yang siswa

sudah pelajari dari apa yang sudah diajarkannya, dan yang terus menerus memilih dan menentukan apa yang harus dikomunikasikan dan cara mengkomunikasikannya. Jadi, guru yang baik adalah komunikator yang baik atau guru yang efektif adalah komunikator yang efektif.(Iriana dan Syaripudin.2013:73-74)

SMP Ta'miriyah Surabaya sendiri mempunyai program-program unggulan yaitu seperti full day school, *team teaching* (diampu/diajar 2 guru dalam satu kelas untuk pelajaran matematika, ipa dan bahasa inggris), kelas unggulan, percepatan mengaji al – quran, pembinaan english conversation dan martikulasi matematika. Hampir dari seluruh program tersebut semua berhubungan dengan komunikasi. Inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti untuk menjadikan SMP Ta'miriyah sebagai objek penelitian.

Sebelum menentukan peneliti juga telah melakukan pengamatan di SMP Ta'miriyah Surabaya, bahwa hampir beberapa siswa masih pasif dalam proses belajar mengajar. Beberapa siswa masih kurang fokus dalam penerimaan materi dalam kelas, adapun sudah diterapkan peraturan tidak boleh mengoperasikan Handphone saat jam belajar-mengajar. Siswa sering bermain sendiri dengan teman kelasnya ada juga siswa yang malas dan memilih tidak mendengarkan guru saat memeberikan materi. Berangkat dari masalah itulah peneliti memilih objek penelitian di SMP Ta'miriyah Suarabaya.

Komunikasi tersebut tak lepas dengan adanya model yang memabantu untuk mengetahui bagaimana komunikasi itu terjalin. Fungsi untuk mengetahui bagaimana unsur-unsur komunikasi bekerja.

Model komunikasi adalah sebuah model konseptual untuk menjelaskan proses komunikasi manusia dan memperlihatkan proses komunikasi dengan menggunakan berbagai simbol. Model komunikasi membentuk perspektif komunikasi dengan menguraikan komunikasi yang begitu kompleks menjadi lebih sederhana tanpa menghilangkan komponen-komponen di dalamnya.

Oleh karena itu, pendidikan formal sangatlah penting adanya, karena dengan pendidikan melalui proses belajar mengajar kemajuan bangsa ditentukan sejauh mana kualitas pendidikannya. Dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas model komunikasi pembelajaran yang khusus yang terjalin di sekolah menengah pertama dapat membuat siswa berinteraksi dan berkomunikasi kepada guru untuk mengulas materi pembelajaran dan mengetahui sikap yang baik saat memiliki teman serta perilaku terhadap orang disekitar. Komunikasi yang terjalin di Sekolah sangatlah penting karena dapat membantu siswa mengerti akan ilmu dan dapat diterapkannya dikemudian hari. Dengan demikian akan membangun sebuah ilmu yang dimiliki dari belajar. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan model komunikasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dengan melalui komunikasi yang terjalin antara guru dengan murid dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat keadaan itu guru harus mengerti bagaimana mengatasi dan melakukan kegiatan belajar – mengajar pada siswa agar mengerti betul materi yang telah disampaikan. Adanya hambatan yang dialami oleh guru bisa muncul kapan saja. Sehingga lewat model komunikasi pembelajaran yang tepat dan dibantu dengan adanya komunikasi yang terjalin adalah jalan dari hambatan tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah **“Bagaimana Model Komunikasi Pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar di SMP TA’MIRIYAH SURABAYA”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti dalam penelitian adalah,

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model komunikasi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Ta’miriyah Surabaya.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Memberikan masukan terhadap teori ilmu komunikasi khususnya dalam mengetahui fenomena komunikasi yang terjalin dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru dengan murid di SMP TA’MIRIYAH SURABAYA.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk SMP TA’MIRIYAH agar menjadi acuan bagi Sekolah Menengah Pertama yang lain dalam membantu proses belajar - mengajar.